

**EFEKTIFITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TPA
DAARUL ULUM DESA SAUSU KAB PARIGI MOUTONG)**

Ahmad Syafii

Abstract

The purpose of this study is to determine the application and effectiveness of reading and writing the Qur'an in increasing interest in reading the Qur'an in Early Childhood at the Daarul Ulum Landfill, Sausu Village, Parigi Moutong Regency. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subject of this study is teachers. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that first, the application of reading and writing the Qur'an at the Daarul Ulum Landfill, Sausu Village, Parigi Moutong Regency by using several methods, namely the sorogan method, the weton method (halaqah) and the method of giving assignments or exercises. Second, reading and writing the Qur'an is effective in increasing interest in reading the Qur'an in Early Childhood at the Daarul Ulum Landfill, Sausu Village, Parigi Moutong Regency. The implication shows a good thing, where the reading and writing of the Qur'an makes children from an early age understand the Qur'an correctly both in tajweed, pronunciation and writing in order to create quality children, who love the Qur'an.

Keywords: Effectiveness of BTQ, Interest in Reading the Qur'an, Early Childhood

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta, al-Qur'an memberikan pedoman dan bimbingan dalam mencapai rahmat Allah dan ridlo-Nya. Di dalamnya berisi petunjuk kebenaran absolut dari Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril¹ yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi orang yang mengimaninya, mengamalkannya, mempelajarinya dan membacanya.

¹Amir Mahmud (2016), *Fase Turunnya Al-Qur'an dan Urgensitasnya*, Jurnal MAFHUM, 1(1), 1-26

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an, tentunya harus pula didasarkan pada kaedah ilmu Tajwid dan Ta'sinul khat, yaitu ilmu yang mengatur tentang cara membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam (Q.S *Al-A'raf* [7]; 204), Allah swt berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya :

Dan apabila dibacakan al-Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.²

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perintah untuk mendengar, memperhatikan, dan berdiam diri, ketika Al-Qur'an dibacakan, merupakan suatu kewajiban dan keharusan sebagai ciri atau tanda orang beriman. Ayat ini juga, memberikan pemahaman, bahwa dengan mendengar dan berdiam diri ketika Al-Qur'an dibacakan maka akan diberikan ganjaran pahala yang begitu besar. Melalui hal ini pula terlihat menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an sangat diperlukan terutama untuk anak-anak Usia Dini. Sebab Jika kebiasaan membaca sudah tertanam pada diri anak, maka setelah dewasa akan menjadi suatu kebutuhan dalam hidup mereka.³ terutama membaca Al-Qur'an yang banyak faedah dan keutamaannya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya serta menimbulkan rasa senang terhadap sesuatu tersebut. Minat sangat berpengaruh pada pencapaian yang diraih, orang yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu yang dilakukan, maka mustahil akan menguasainya dengan baik. Jika seseorang merasa sesuatu menguntungkan bagi dirinya maka minatnya semakin tinggi, serta dapat mendatangkan kepuasan dari dalam diri, jika seseorang merasa kurang puas, maka

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Sinegi Pustaka Indonesia; 2012), h. 238

³Erna Ikawati (2013), *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, 1 (2), 1-12

minat atas sesuatu pun juga akan berkurang. Apabila minat sudah tertanam di dalam diri anak dengan sendirinya kemauan untuk belajar secara drastis akan timbul dengan sendirinya.⁴

Salah satu hal yang dilakukan dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak yakni dengan metode Baca Tulis Al-Qur'an. Tujuan paling dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini adalah melakukan pembiasaan serta menanamkan rasa cinta dalam diri anak.⁵

Pada jenjang Pendidikan anak usia dini pula Pendidikan Al-Qur'an sebagai dasar pengenalan terhadap Al-Qur'an terkait tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pelafalan, tanda baca, makharijul huruf, penulisan huruf hijaiyah serta dasar pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Dengan adanya dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an seperti ini akan menjadi pembiasaan dan pendekatan bagi anak dalam memahami dan memaknai Al-Qur'an sehingga memudahkan pemahaman pada tahap pendidikan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa pendidikan baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama dalam pendidikan yang harus dimulai sejak anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa dan moral. Dengan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini maka setelah dewasa nanti anak diharapkan akan memiliki kepribadian yang religius.⁶ Anak-anak yang tumbuh dengan jiwa cinta Islam dipastikan menjadi generasi yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi suatu masyarakat, bangsa dan negara. Agama Islam adalah keselamatan bagi seluruh umat, dengan demikian untuk mengaplikasikan ajaran-ajarannya, diperlukan pemahaman yang baik terhadap Al-

⁴Aulia Akmal (2020), *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3 (1), 8-17

⁵Sri Maharani, Izzati (2020), *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 4 (2), 1288-1298

⁶Yuliana Wulandari (2017), *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam, 6 (2), th

Qur'an melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan pentingnya pemahaman membaca Al-Qur'an sejak dini, peneliti tertarik ingin melihat bagaimana efektifitas baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Nasution mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang melihat gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, penelitian yang dilakukan atas suatu peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat.⁸ Penelitian ini memfokuskan pada efektifitas baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. Subjek penelitian pada penelitian ini yakni TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data versi Miles dan Huberman bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan baca tulis Al-Qur'an guna Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong diselenggarakan dengan menggunakan beberapa metode yakni metode sorogan, metode weton (halaqah) dan metode pemberian tugas atau latihan. Penentuan pemakaian metode dalam pengajaran di TPA ini merupakan satu hal yang

⁷Sherina Putri, dkk (2023), Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2), 96 – 101

⁸S. Nasution, *Metode Research*, (Cet, III; Jakarta; Bumi Askara, 2003), h. 2

⁹Metthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Quality Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi, *Analisis data Kualitatif, Buku tentang Metode-metode Baru*, cet, 1 (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16

sangat penting untuk memudahkan anak agar lancar, cepat, tepat dan benar di dalam membaca Al-Qur'an. Adapun ketiga metode ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Metode sorogan

Tujuan penting berdirinya Lembaga keagamaan TPA yakni memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an khususnya pada anak usia dini, selain itu juga ditujukan agar anak memahami dasar-dasar Diinul Islam pada usia keemasan (*golden age*). Usia tersebut perlu mendapat perhatian yang sangat besar karena pada masa tersebut merupakan masa-masa yang menentukan perkembangan anak ke depannya, masa tersebut adalah usia terbaik bagi perkembangan fisik dan otak anak. Olehnya itu, untuk mencapai tujuan tersebut para ustadz atau guru harus menggunakan metode agar proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar anak. Salah satunya yakni metode sorogan.

Adapun metode sorogan yang dimaksud dalam pembelajaran dan pembinaan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh para ustadz yang ada TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong adalah anak-anak menghadap ustadz atau guru, seorang demi seorang dengan membawa bahan paket atau bacaan yang akan dipelajarinya. Seorang guru atau ustadz membacakan atau menjelaskan bacaan anak, lalu anak tersebut menyimak dan mendengarkan pelajaran yang diberikan atau disampaikan oleh ustadz tersebut kemudian mengulangi bacaannya. Proses pembelajaran ini dimaksudkan agar memberikan pemahaman tentang Ilmu Tajwid, makharijul khuruf dan tata cara membaca lainnya sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Metode Weton (Halaqah)

Metode halaqah ini diterapkan dengan cara anak-anak mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling Ustadz. Ustadz menjelaskan dan menerangkan beberapa pembahasan kepada anak-anak di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong. Seperti yang dikatakan oleh salah satu ustadz bahwa:

Proses pembelajaran dilakukan dengan membagi anak-anak kedalam beberapa kelompok secara terpisah, antara anak-anak yang masih dari bacaan Iqra'

sampai dari bacaan Al-Qur'an, dengan memberikan beberapa materi terkait kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi makharijul khuruf, panjang dan pendek bacaan hingga sampai ke hukum bacaan Tajwid. Hal ini dilakukan agar anak-anak di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong tidak sekedar mengetahui hurufnya namun juga faham dengan hukum bacaanya dan cara melafadzkannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, memberikan gambaran bahwa metode kedua yang digunakan yakni dengan metode weton (halaqah) dengan memberikan materi secara berkelompok sesuai dengan tingkatan bacaan yang telah dicapai oleh anak-anak di TPA tersebut. Hal ini menandakan bahwa pemberian pelajaran yang dilakukan oleh ustadz secara halaqah disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak tersebut.

c. Metode Pemberian Tugas atau Latihan

Selain metode sorogan dan halaqah hal yang dilakukan oleh ustadz yakni dengan memberikan penugasan atau latihan guna menambah wawasan dan menarik minat anak-anak di TPA agar semangat mempelajari dan mengamalkan bacaan Al-Qur'an. Penugasan ini dilakukan tidak setiap hari namun 1 atau 2 kali dalam seminggu. Hal ini sesuai dengan pernyataan ustadz bahwa:

Terkadang anak-anak diberikan tugas/latihan guna melatih kemampuannya terhadap baca tulis Al-Qur'an dengan penugasan berupa hafalan, menulis surah tertentu atau mencari dan menuliskan dibuku tugas hukum bacaan tertentu yang terdapat di Al-Qur'an. Terkadang ustadz juga memberikan *reward* bagi anak-anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memberikan sebuah gambaran bahwa memberikan tugas atau latihan kepada anak-anak di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong merupakan bagian dari bentuk metode yang diterapkan oleh Ustadz guna memberikan pemahaman tambahan sehingga anak-anak semakin lancar di dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

2. Efektifitas Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong

Kegiatan Baca tulis Al-Qur'an di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong dilakukan setiap sore hari dan libur dihari minggu. Materi-materi yang diberikan mengacu pada materi yang diterapkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an secara nasional yang menekankan pada materi-materi yang sangat dasar, yang terkait dengan bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mudah dan tidak membebani mereka, dan materi-materi yang berkaitan dengan bacaan sholat dan doa-doa harian. Disamping materi tersebut, terdapat pula tugas untuk menghafal surah-surah pendek. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu ustadz di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong, bahwa:

Materi yang disampaikan di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong ini yakni yang berkaitan tentang materi dasar dalam pemahaman membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Islam, pemberian tugas-tugas menghafal surah-surah pendek dan menuliskannya, doa sehari-hari serta diajarkan pula tata cara shalat yang benar. Untuk membaca Al-Qur'an materinya disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak.

Hasil wawancara tersebut di atas juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Bahan ajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) secara khusus mengembangkan bahan ajar dalam memberikan pengetahuan dasar, sikap dan keterampilan keagamaan membaca dan menulis Al-Qur'an, mengamalkan doa, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, doa harian, penanaman keyakinan moral, pengetahuan Islam dan sebagainya.¹⁰

Kegiatan Baca tulis Al-Qur'an di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab Parigi Moutong memberikan dampak yang besar bagi anak-anak berusia dini. Anak-anak menjadi berpedoman pada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga mampu mengaplikasikan dengan baik ilmu yang diperoleh dari TPA tempat mereka belajar. Tidak hanya itu, proses pelaksanaan yang dilakukan efektif meningkatkan

¹⁰Andi Rahmah Alvira dkk (2022), Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Hafalan Surah Pendek, *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 24-29

minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan penulis bahwa antusias anak-anak untuk belajar di TPA setiap harinya semakin meningkat.

Meningkatnya minat anak-anak didalam mempelajari Al-Qur'an tidak terlepas dari bagaimana peran para ustadz membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dengan metode aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis bahwa selama pembelajarn baca tulis Qur'an berlangsung anak-anak semangat di dalam mendengarkan materi yang dijelaskan. Sesekali dibuka sesi tanya jawab dan penugasan yang setelahnya diberikan *reward* bagi yang mampu menjawab. Ustadz yang mengajarpun memiliki sikap humoris dan meyenangkan sehingga semakin meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong.

Dengan demikian, bahwa Baca Tulis Al-Qur'an efektif dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong, dan dapat memberikan efek yang baik di semua kalangan baik terhadap anak itu sendiri, ustadz, orang tua, bahkan dalam tatanan kehidupan masyarakat serta dapat menumbuhkan rasa cinta yang dalam terhadap keagungan isi dari pada Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an membuat anak-anak faham benar terhadap Al-Qur'an baik dalam tajwid, pelafalan dan tulisan guna menciptakan anak-anak yang berkualitas, yang sesuai dengan pedoman Al-Qur'an. Sebab untuk mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, perlu pemahaman terlebih dahulu agar nantinya tidak keliru.¹¹ Hal ini juga sejalan dengan pernyataan mahmud Yunus (dalam Muhammad Aman Ma'mun) bahwa tujuan dalam baca tulis Al-Qur'an yakni agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid,

¹¹Ibid, Sherina Putri, dkk (2023), Pembinaan,

membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupan anak, dan memperkaya pembendaharaan kata dan kalimat indah.¹²

PENUTUP

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kegiatan baca tulis Al-Qur'an di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kabupaten Parigi Moutong diselenggarakan dengan menggunakan beberapa metode yakni metode sorogan, metode weton (halaqah) dan metode pemberian tugas atau latihan. Dengan kegiatan tersebut dapat dilihat adanya peningkatan Minat baca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TPA Daarul Ulum Desa Sausu Kab upaten Parigi Moutong. Implikasinya menunjukkan hal yang baik, dimana dengan adanya baca Tulis Al-Qur'an membuat anak-anak sejak usia dini faham benar terhadap Al-Qur'an baik dalam tajwid, pelafalan dan tulisan guna menciptakan anak-anak yang berkualitas, yang cinta dengan Al-Qur'an. Namun dalam hal ini tentunya perlu adanya penelitian selanjutnya tentang metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an lainnya yang baik pula digunakan pada anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Aulia (2020), *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3 (1), 8-17
- Alvir, Andi Rahmah, dkk (2022), *Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Hafalan Surah Pendek*, PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 24-29
- Ikawati, Erna (2013), *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, 1 (2), 1-12
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia; 2012), h. 238
- Ma'mun, Muhammad Aman (2018), *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Annaba : Jurnal Pendidikan Islam, 4 (1), 53-62

¹²Muhammad Aman Ma'mun (2018), *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Annaba : Jurnal Pendidikan Islam, 4 (1), 53-62

- Maharani, Sri dan Izzati (2020), *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 4 (2), 1288-1298
- Mahmud, Amir (2016), *Fase Turunnya Al-Qur'an Dan Urgensitasnya*, jurnal MAFHUM, 1(1), 1-26
- Milles, Metthew B. dan A. Michael Hubarman, *Quality Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi, *Analisis data Kualitatif, Buku tentang Metode-metode Baru*, cet, 1 (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16
- Putri, Sherina, dkk (2023), *Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4 (2), 96 – 101
- S. Nasution, *Metode Research*, Cet, III; Jakarta; Bumi Askara, 2003.
- Wulandari, Yuliana (2017), *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam, 6 (2), th